

**REDESIGN SIGN SYSTEM PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTO TANGGAH
KOTA PADANG**

JURNAL

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Desain Komunikasi Visual



Oleh

**NANDA KURNIA PUTRA
NIM.1301270 / 2013**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
WISUDA PERIODE
2018**

REDESIGN SIGN SYSTEM PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTO TANGGAH KOTA PADANG

Nanda Kurnia Putra¹, M. Nasrul Kamal², Jupriani³

Program Studi Desain Komunikasi Visual

FBS Universitas Negeri Padang

Email: parkerrichard599@gmail.com

ABSTRAK

Nanda Kurnia Putra : *Redesign Sign System* Puskesmas Lubuk Buaya Koto Tanggah Kota Padang. Tugas Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Minimnya informasi tentang fasilitas dan ruangan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang menyebabkan para pengunjung menjadi bingung. Oleh karena itu adanya *sign system* di Puskesmas Lubuk Buaya Padang akan memudahkan pengunjung memperoleh informasi. Perancangan ulang *sign system* Puskesmas Lubuk Buaya Padang yang informatif, komunikatif dan simpel menjadi solusi yang baik. Perancangan ulang ini bertujuan agar *sign system* dapat diterapkan pada Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Metode perancangan yang dipakai adalah metode *Glass Box*, sedangkan datanya diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Pendekatan analisis perancangan yang digunakan adalah model analisis 5W+1H. Media utama perancangan ini adalah *identification sign*, sedangkan media pendukungnya terdiri dari *wayfinding*, *safety sign*, *traffic sign*, infografis, *table name*, *x-banner* dan kartu pasien.

Kata Kunci : *Redesign Sign System*, Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

¹Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode 2018

²Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

**REDESIGN SIGN SYSTEM PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTO TANGGAH
KOTA PADANG**

Nanda Kurnia Putra¹, M. Nasrul Kamal², Jupriani³

Program Study Visual Communication Design

FBS Padang State University

Email: parkerrichard599@gmail.com

ABSTRACT

Nanda Kurnia Putra : *Redesign Sign System* Puskesmas Lubuk Buaya Koto Tanggah Kota Padang. Final Project Program Study Visual Communication Design, Department Of Fine Arts, Faculty Of Language and Art, Padang State University

The lack of information about facilities and space at the Lubuk Buaya Padang Health Center formed the visitors to be confused. Therefore, the existence of a sign system at the Lubuk Buaya Padang Health Center will make it easier for visitors to get information. The redesign of the Lubuk Buaya Padang health center sign system that is meaningful, communicative and simple is a good solution. This redesign of the gelatin sign system can be applied to the Lubuk Buaya Padang Health Center. The design method used is a Glass Box method, while the data is retrieval, interview and documentation. The completion of the analysis used is the 5W + 1H analysis model. The main media of this design are identification marks, while the supporting media consists of wayfinding, safety signs, traffic signs, infographics, table names, x-banners and patient cards.

Keywords : *Redesign Sign System*, Lubuk Buaya Padang Health Center.

¹Writer Of Final Project Program Study Visual Communication Design Graduation Period 2018

² 1st Mentor , FBS Lecturer, Padang State University.

³2nd Mentor , FBS Lecturer, Padang State University.

A. Pendahuluan

Puskesmas merupakan organisasi fungsional pelayanan kesehatan masyarakat, yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dan terjangkau oleh masyarakat. Dengan biaya yang dapat dipikul oleh pemerintah, untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. Pelayanan kesehatan yang diberikan puskesmas merupakan pelayanan yang menyeluruh, yang meliputi pelayanan *kuratif* (pengobatan), *preventif* (pencegahan), *promotif* (peningkatan kesehatan) dan *rehabilitatif* (pemulihan kesehatan). Pelayanan tersebut ditujukan kepada semua penduduk, dengan tidak membedakan jenis kelamin dan golongan umur, sejak dari pembuahan dalam kandungan sampai tutup usia.

Puskesmas Lubuk Buaya Padang berdiri sejak tahun 1976, merupakan salah satu pusat kesehatan masyarakat yang berada di Jl. Adinegoro, Lubuk Buaya, Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat. Puskesmas Lubuk Buaya Padang merupakan tempat tujuan berobat bagi masyarakat Koto Tangah dan sekitarnya, dengan luas tanah 158 meter persegi dan luas bangunan 134 meter persegi. Puskesmas memiliki bangunan 3 lantai, dimana setiap lantai mempunyai ruangan pelayanan kesehatan. Infrastruktur yang ada di gedung puskesmas adalah, ruang rawat inap, ruang pelayanan kesehatan, musholla, aula, toilet, dan halaman parkir. Pelayanan kesehatan yang tersedia di Puskesmas Lubuk Buaya Padang adalah IGD 24 Jam, Klinik Bersalin, POLI umum, POLI gigi, POLI KIA, Konsultasi Gizi, Klinik IMS, POLI KB, POLI Lansia, Laboratorium, dan akupresur.

Pelayanan kesehatan tersebut masing-masing memiliki ruangan yang diberi *sign system* sebagai media informasi. *Sign System* berfungsi sebagai media interaksi manusia dalam ruang publik, yang mudah dilihat, mudah dimengerti, penempatannya benar, mudah dipercaya, mudah dibaca dan bersifat jangka panjang. Perancangan ini adalah sebuah proses *redesign*, menurut Hanif (2018:5) *redesign* adalah sebuah proses merevisi tampilan maupun fungsi dari sesuatu. Sedangkan menurut Ilham (2017:17) *redesign* merupakan proses penempurnaan produk dari bentuk sebelumnya. Perancangan ini lebih mengutamakan merevisi tampilan dari *sign system* Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa pasien yang berobat di Puskesmas Lubuk Buaya Padang, pada tanggal 19 April 2017, mereka merasa kurang nyaman karena kesulitan dalam mencari ruangan yang akan dituju. Hal ini membuktikan bahwa *sign system* yang sudah ada di Puskesmas Lubuk Buaya Padang, belum berfungsi secara optimal, karena kurang membantu menunjukkan informasi ruangan bagi para pasien yang ingin berobat. Ada beberapa faktor, yang menyebabkan *sign system* belum berfungsi secara optimal di Puskesmas Lubuk Buaya Padang, yaitu *sign system* kurang lengkap, penempatan *sign system* kurang tepat, dan *sign system* banyak yang rusak.. Padahal setiap pasien yang datang untuk berobat membutuhkan pertolongan medis yang cepat, agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. *Sign system* yang belum optimal tersebut, membuat pasien menjadi kebingungan untuk mencari informasi ruang`an, sehingga pasien mengandalkan informasi

dari pegawai kesehatan puskesmas, yang membuat kinerja pegawai kesehatan puskesmas menjadi tidak optimal, dan pelayanan kesehatan menjadi tidak baik. Masalah tersebut akan menimbulkan keadaan yang tidak kondusif terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Lubuk Buaya.

Penulis beralasan, dari hasil observasi dan wawancara dengan pasien Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Penulis ingin merancang sebuah *redesign sign system* di Puskesmas Lubuk Buaya Padang, karena dengan adanya *redesign sign system* di Puskesmas Lubuk Buaya Padang, pasien dan pengunjung dapat mengetahui tempat atau ruangan yang akan dituju saat berada di Puskesmas Lubuk Buaya Padang, sekaligus meningkatkan kenyamanan pasien dan pengunjung. Dengan demikian, berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mengangkat judul karya akhir “**Redesign Sign System Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang**” agar pasien dan pengunjung Puskesmas Lubuk Buaya Padang mengetahui informasi ruangan yang ada di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

B. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan adalah metode *Glass Box*, yaitu metode rasional dan logis terhadap karya. Metode ini dikerjakan secara rasional dan sistematis. Ciri-ciri metode *glass-box* adalah: Sasaran, variable, dan kriteria telah ditetapkan sebelumnya. Analisis dilakukan sebelum melakukan pemecahan masalah. Adanya upaya mensintesis hal-hal yang di dapat secara sistematis, dan melakukan evaluasi secara logis (Sachari, 1999:20-30).

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data pada karya akhir ini terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data ini merupakan data pokok. Data ini didapatkan langsung dari Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Data ini didapat melalui teknik observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Mengunjungi langsung Puskesmas Lubuk Buaya. Observasi ini bertujuan untuk melihat langsung keadaan dan kondisi yang terjadi.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah data berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat. Penulis mengambil foto tentang fasilitas yang ada di Puskesmas Lubuk Buaya Padang

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui kajian teori yang didapatkan dari buku, e-jurnal, internet dan yang lainnya berhubungan dengan *sign system*.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis. Metode analisis data yang digunakan dalam perancangan *redesign sign system* Puskesmas Lubuk Buaya Padang, yakni menggunakan analisa 5W+1H. Analisis 5W+1H berisikan pembahasan (*what*) apa permasalahan yang dihadapi, (*where*) dimana permasalahan dihadapi, (*when*) kapan permasalahan dirasakan, (*who*) siapa yang menghadapi permasalahan, (*why*) mengapa permasalahan bisa terjadi, (*how*) bagaimana menyelesaikan permasalahan.

a. *What* (apa) masalahnya?

Puskesmas Lubuk Buaya Padang adalah pusat kesehatan masyarakat yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat. Puskesmas Lubuk Buaya Padang memiliki ruangan pelayanan kesehatan IGD 24 jam, Klinik Bersalin, POLI Umum, POLI Gigi, POLI KIA, Konsultasi Gizi, Klinik IMS, POLI KB, POLI Lansia, Laboratorium dan Akupresur. Akan tetapi dengan banyaknya fasilitas dan luasnya bangunan Puskesmas Lubuk Buaya Padang membuat pasien cukup kebingungan menemukan lokasi yang dituju.

b. *Who* (siapa) target audiensnya?

Target sasaran atau target *audience* dari perancangan *sign system* ini adalah pasien Puskesmas Lubuk Buaya Padang dan staf kesehatan yang menggunakan fasilitas Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

c. *Why* (kenapa) masalah ini terjadi?

Puskesmas Lubuk Buaya Padang memiliki *sign system* yang kurang optimal karena sudah lama tidak diperbarui sehingga kondisi *sign system* saat ini banyak yang rusak, kurang lengkap dan penempatannya kurang tepat.

d. *Where* (dimana) masalah ini terjadi?

Masalah ini terjadi di setiap ruangan pelayanan kesehatan yang ada di bangunan Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

e. *When* (kapan) masalah ini terjadi?

Saat pasien memasuki kawasan dan bangunan Puskesmas Lubuk Buaya Padang, pasien bingung untuk menuju ruangan mana yang akan dituju, hal ini disebabkan kurang lengkap dan tidak adanya *sign system*.

f. How (bagaimana) cara mengatasi masalah ini?

Semua informasi yang ada di dalam *sign system* akan di sampaikan dalam bentuk *visual* dan *verbal* untuk memperjelas keterangan nama dan jenis ruangan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang yang akan ditempatkan pada setiap pintu ruangan pelayanan kesehatan.

Hasil dari analisis di atas, dapat penulis simpulkan bahwa perancangan *redesign sign system* dapat menunjang pelayanan kesehatan, karena *redesign sign system* mampu memberikan informasi dan lokasi ruangan secara tepat. Sehingga penggunaan *sign system* lebih komunikatif bagi para pasien dan pengunjung Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

C. Pembahasan

1. Media Utama

Media utama yang digunakan pada perancangan ini adalah *Identification Sign*. *Sign system* ini dibuat menggunakan triplek tebal 4mm dengan ukuran 20cm x 25cm. *Identification sign* memakai dua warna yaitu warna hijau melambangkan warna yang membumi, damai, hidup, muda, segar, dan organik, dan warna putih melambangkan kemurnian, kesegaran, kesucian, keefektifan dan kebenaran. *Identification sign* berfungsi untuk mengidentifikasi ruangan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Penempatan *Identification sign* berada di setiap pintu ruang medis dan ruangan lainya yang berada didalam gedung Puskesmas Lubuk Buaya Padang.


2. Pendekatan Verbal

Perancangan *sign system* akan menggunakan pesan verbal yang mudah dimengerti oleh pasien dan pengunjung Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

3. Pendekatan Visual

a. Warna

Warna yang digunakan untuk Perencanaan *Sign System* Puskesmas Lubuk Buaya menggunakan warna-warna yang bersifat kuat dan cerah. Warna dapat memberikan dampak psikologis, sugesti, suasana bagi yang melihatnya. Warna dominan dalam perancangan ini sebagai berikut:

warna	C	M	Y	K	Makna
	70	0	100	0	muda, segar dan organik.
	100	0	57	43	membumi, damai dan hidup,.
	0	0	0	1	dapat diandalkan, kebijaksanaan, serta mengesankan kekuatan.
	0	0	0	0	kemurnian, kesegaran, kesucian,keefektifan, kebenaran.

b. Tipografi

Dalam perancangan *sign system* keterbacaan informasi menjadi hal yang utama, karena informasi yang ada dalam *sign system* berisikan identitas dan petunjuk yang akan mengarahkan pengunjung ke suatu lokasi. Pada perancangan media *sign system* terdapat 3 jenis huruf yang digunakan sebagai berikut:

Jenis Huruf	Bentuk	Kesan
Arial	ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ Abcdefghijklmn opqrstuvwxyz	Modern dan mudah dibaca
Times New Roman	ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ Abcdefghijklmn opqrstuvwxyz	Klasik dan feminim
BRUSH SCRIPT STD	ABCDEFGHIJKLMN OPQRSTUVWXYZ Abcdefghijklmn opqrstuvwxyz	Anggun dan santai

c. Pictogram

Pictogram adalah bentuk visual yang menyampaikan suatu makna melalui penampakan gambar yang menyerupai atau meniru keadaan fisik objek yang sebenarnya. Karena kecenderungan dari manusia lebih tertarik dan mudah mengerti terhadap informasi yang disampaikan melalui gambar.

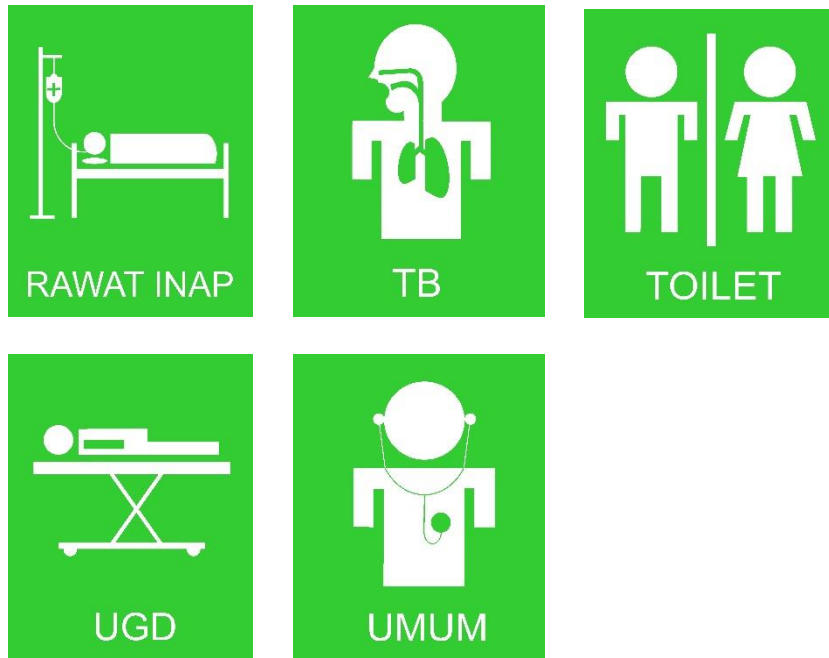
D. Final Desain

1. Media Utama

Identification sign

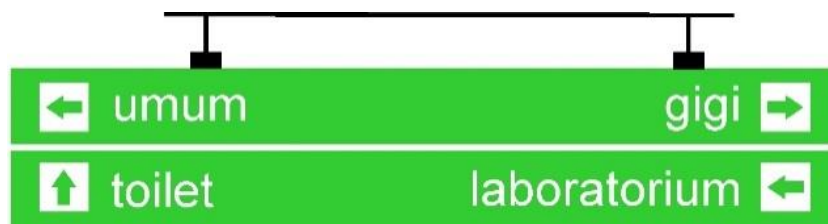






2. Media pendukung

Wayfinding



Safet Sign

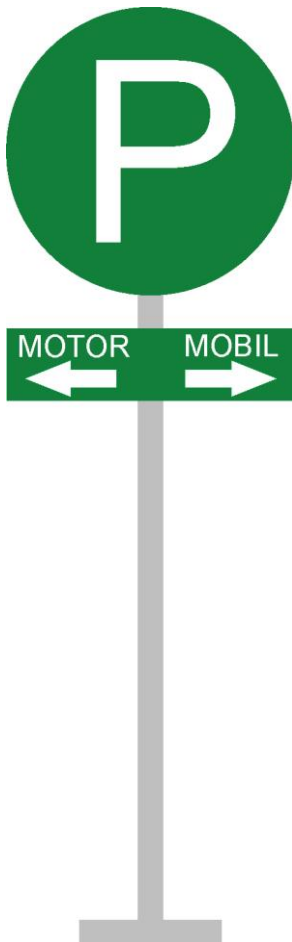


Table Name

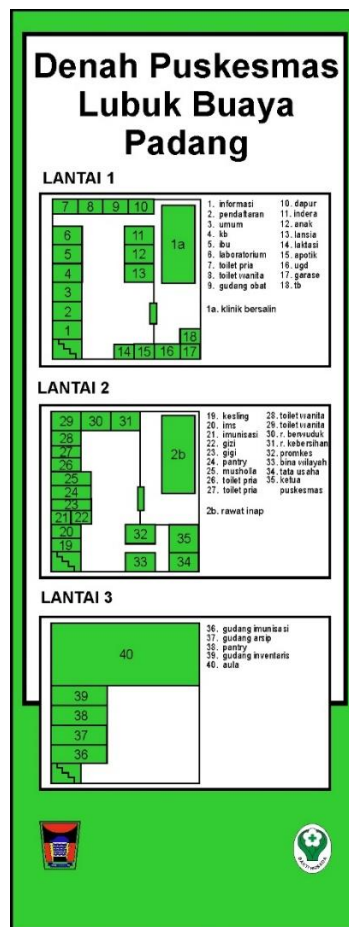
Kartu Pasien



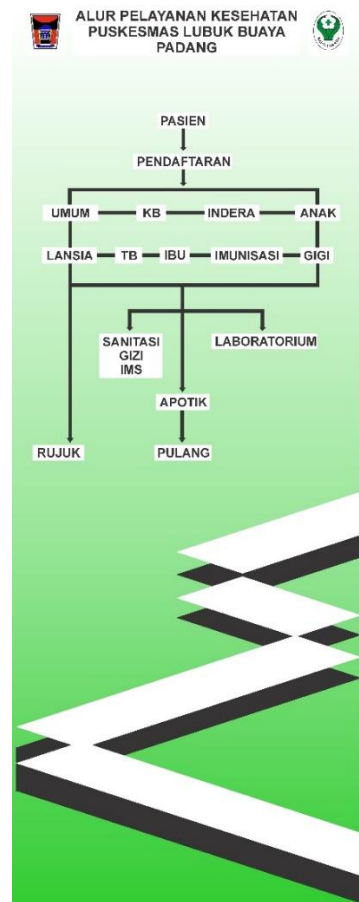
Traffic Sign



Infografis



X-banner



E. Kesimpulan dan Saran

Perancangan *Redesign Sign System* Puskesmas Lubuk Buaya Koto Tangah Kota Padang dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama mengumpulkan data-data serta latar belakang berdirinya Puskesmas Lubuk Buaya Padang, baik dari pelayanan maupun sistem informasi dan segala hal yang berhubungan dengan Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Kemudian dilanjutkan dengan pencarian ide perancangan *Sign System* dan juga konsultasi bersama dosen pembimbing maupun pihak Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Tahapan selanjutnya merancang layout *Sign System* melalui proses manual sketsa dan digital pada komputer. Proses perancangan *Sign System* menghasilkan beberapa alternatif kemudian dipilih satu desain dan dilanjutkan pada media-media pendukung.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan perancangan *Redesign Sign System* Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang diatas penulis membuat beberapa saran yaitu:

1. Penulis menyarankan kepada pihak Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang untuk melengkapi dan menseragamkan perancangan sign system yang berada pada lingkungan Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang agar terlihat lebih menarik dan memberikan informasi terhadap pengunjung.
2. Bagi perancang yang akan merancang suatu bentuk *sign system*, persiapkanlah sebelumnya data verbal, visual, dan data-data yang diperlukan dalam perancangan lalu kemungkakan permasalahan yang jelas agar pengerjaan karya akhir berjalan dengan baik.

Daftar Rujukan

Hanif, M. Z., Kamal, M. N., Afriwan, H., (2018). Re-Desain Buku Panduan Pramuka Untuk Anak Sekolah Dasar *dekave*, 8(1):5.

Ilham, M., Jupriani., Syafwandi., (2017). Redesain Video Profile Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika) Kabupaten Solok. *dekave*, 5(2):15.

Sumber Lain

<http://iwanfassah.blogspot.com/2013/05/beberapa-metode-desain-arsitektur.html>
diakses pada 29 Oktober 2018